



Pengaruh Nilai Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020

The Effect of Firm Value and Company Size on Tax Avoidance in Property Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020

Sherli Ali*, Nuraisyiah, Masnawaty Sangkala

Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Penulis Koresponden: sheriali1230@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan dan parsial terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Variabel penelitian ini adalah: (1) Nilai Perusahaan sebagai variabel bebas pertama (X1) yang diukur dengan Tobin's Q, (2) Ukuran Perusahaan sebagai variabel bebas kedua (X2) yang diukur dengan Ln Total Asset, dan (3) Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) sebagai variabel terikat (Y) yang diukur dengan Cash Effective Tax Rate CETR). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah 65 perusahaan, sedangkan sampel sejumlah 22 perusahaan dengan kurung waktu 5 tahun sehingga mendapatkan 110 sampel yang diambil dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan software IBM SPSS Ver. 25.00 for windows.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, ukuran perusahaan, Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*)

ABSTRACT

This study aims to determine the simultaneous and partial effect of company value and company size on tax avoidance in property companies listed on the IDX for the 2016-2020 period. The variables of this study are: (1) Firm Value as the first independent variable (X1) as measured by Tobin's Q, (2) Company Size as the second independent variable (X2) as measured by Ln Total Assets, and (3) Tax Avoidance (Tax Avoidance) as the dependent variable (Y) as measured by the Cash Effective Tax Rate CETR). The population of this study were all property companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period, totaling 65 companies, while the sample consisted of 22 companies with a time frame of 5 years so that 110 samples were taken using a purposive sampling technique. Data collection was carried out using the documentation method. Data analysis was carried out by testing classical assumptions and testing hypotheses with the help of IBM SPSS Ver. software. 25.00 for windows.

Keywords: Firm Value, company size, tax avoidance (*Tax Avoidance*)

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang mendapatkan sumber dana dari pajak maupun non pajak. Sumber dana yang didapatkan dari pajak ini sangat besar. Indonesia memiliki pendapatan terbanyak melalui pajak dibandingkan dengan penerimaan lainnya. Pajak sangat mendukung pendanaan di Indonesia untuk melakukan program pembangunan. Pajak bagi negara adalah sumber pendapatan sehingga negara membutuhkan kehadiran wajib tersebut. Hal ini berbeda dengan perusahaan yang melihat adanya pajak merupakan sebuah beban karena pajak tersebut yang ditarik oleh pemerintah bagi perusahaan dapat membebani perusahaan karena harus membayar dan mengurangi pendapatan bersihnya.

Perusahaan berusaha untuk menghindari pembayaran pajak tersebut dengan tujuan agar pendapatan bersihnya tidak berkurang akibat pajak. Lubis (2018:6) juga mengemukakan bahwa "Penghindaran pajak atau dapat disebut sebagai tax avoidance adalah bentuk tindakan yang dijalankan oleh wajib pajak dalam mengurangi maupun membebaskan hutang pajak yang terdapat pada peraturan perpajakan dengan teknik dan strategi tertentu". Fenomena penghindaran pajak (tax avoidance) lain juga terjadi pada perusahaan properti. Perusahaan properti terus bermunculan dan dikembangkan, baik berupa lokasi perumahan maupun lokasi bisnis seperti perkantoran, mall, pergudangan, sentra bisnis dan lain sebagainya.

Perkembangan yang pesat ini membuat perusahaan properti menjadi salah satu potensi penerimaan pajak. Dengan memperhitungkan nilai perusahaan, beban pajak menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Oleh sebab itu, manajemen perusahaan melakukan aktivitas penghindaran pajak (tax avoidance) untuk meminimalkan besaran beban pajak yang harus dibayar perusahaan agar laba perusahaan setelah pajak menjadi tinggi. Salah satu faktor penentu dalam pengambilan tindakan penghindaran pajak (tax avoidance) adalah ukuran perusahaan. Penelitian ini fokus pada tiga variable independen yang memiliki

pengaruh terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) yaitu profitabilitas, nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020"**

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2017) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan adalah sebagai berikut: Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini."

Sedangkan menurut Silvia Indrarini (2019) pengertian nilai perusahaan adalah sebagai berikut : Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham

2.2. Ukuran Perusahaan

Menurut Prasetyorini dalam Hary (2017:11) Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar, dan lain-lain".

Menurut Hartomo (2012) "Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset". Adapun, Kurniasih (2012:148) menyatakan ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan". Dari ketiga definisi di atas dapat

disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya equity.

2.3. Penghindaran Pajak

Menurut Putra (2017) menyatakan bahwa: Kegiatan penghindaran pajak (tax avoidance) ini merupakan upaya yang dilakukan dengan tujuan mengurangi ataupun menambahkan hutang pajak yang seharusnya dapat dibayarkan oleh perusahaan secara tertib tanpa adanya pelanggaran terhadap suatu peraturan yang berlaku di Indonesia. Sejalan dengan itu Tikollah (2022:205) juga mengemukakan "Penghindaran pajak (tax avoidance) adalah penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang ditegaskan secara hukum untuk meminimalkan kewajiban perpajakan

Pengertian penghindaran pajak (tax avoidance) menurut Slamet (2015) "Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) adalah diartikan sebagai suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan ketentuan perpajakan suatu negara".

Berdasarkan penjelasan mengenai penghindaran pajak (tax avoidance) di atas, dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak (tax avoidance) merupakan upaya penghindaran pajak yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak yang dilakukan dengan cara masih tetap dalam bingkai ketentuan perpajakan.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : dengan menggunakan metode dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah 65 perusahaan, sedangkan sampel sejumlah 22 perusahaan dengan kurung waktu 5 tahun sehingga mendapatkan 110 sampel yang diambil dengan teknik purposive sampling. Untuk menganalisis data-data yang dikumpulkan, maka penulis menggunakan peralatan analisis yang terdiri dari Analisis deskriptif

dan Analisis Kuantitatif yaitu analisis data yang dilakukan berdasarkan perhitungan statist/ic (SPSS). Yang dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y	:Penghindaran pajak
a	: konstanta
$\beta_1\beta_2$: koefisien variabel independen
X1	: Nilai Perusahaan
X2	:Ukuran Perusahaan
e	: standar error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

Bursa Efek Jakarta pertama kali dibuka pada tanggal 14 Desember 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, didirikan di Batavia, pusat pemerintahan kolonial Belanda yang kita kenal sekarang dengan Jakarta. Bursa Efek Jakarta dulu disebut Call-Efek. Sistem perdagangannya seperti lelang, dimana tiap efek berturut-turut diserukan pemimpin "call", kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran jual sampai ditemukan kecocokan harga, maka transaksi terjadi. Bursa lahir karena permintaan akan jasanya sudah mendesak. Orang-orang Belanda yang bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih dari tiga ratus tahun mengenal akan investasi dalam efek, dan penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan mereka menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek. Baik efek dari perusahaan yang ada di Indonesia maupun efek dari luar negeri. Sekitar 30 sertifikat (sekarang disebut depository receipt) perusahaan Amerika, perusahaan Kanada, perusahaan Belanda, perusahaan Prancis dan perusahaan Belgia. Demi mendukung strategi dalam melaksanakan peran sebagai fasilitator dan regulator pasar modal, BEI selalu mengembangkan diri dan siap berkompetisi dengan bursa-bursa dunia lainnya, dengan memperhatikan tingkat risiko yang terkendali, instrumen perdagangan yang lengkap, sistem yang andal dan tingkat likuiditas yang tinggi. Hal ini tercermin dengan keberhasilan BEI untuk kedua

kalinya mendapat penghargaan sebagai “The Best Stock Exchange of the Year 2010 in Southeast Asia”

4.2. Hasil

Dalam penelitian ini, akan dideskripsikan mengenai data keuangan yang terdapat pada perusahaan properti di BEI 2016-2020 Adapun jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 22 perusahaan .

Tabel 1. Regresi Linear Berganda

Coefficients*						
Model		Unstandardized		Standardized		
1		B	Std.Error	Beta	T	Sig.
	Concstant)	.,7372.83			,368	,714
	Nilai	,009	,002	-,0,87	-,521	,806
	Perusahaan	022	037	009	076	960
	Ukuran					

a. Dependent Variable Penghindaran Pajak

Sumber : Hasil Output SPSS,2022 (data diolah)

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2$$

$$Y = 0,285 + 0,009X1 + 0,002X2$$

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0,285. Hal ini berarti penghindaran pajak akan bernilai 0,285 apabila masing-masing variabel nilai perusahaan dan ukuran perusahaan bernilai 0.
- 2) b1 = koefisien regresi X1 sebesar 0,009 menyatakan setiap penambahan nilai 1% maka berpotensi akan meningkatkan nilai penghindaran pajak sebesar 0,009 dengan anggapan X2 nilainya tetap.
- 3) b2 = koefisien regresi X2 sebesar 0,022 menyatakan setiap penambahan nilai 1% maka berpotensi akan meningkatkan nilai penghindaran pajak sebesar 0,022 dengan anggapan X1 nilainya tetap.

Tabel 2. Uji t

Coefficients*						
Model		Unstandardized		Standardized		
1		B	Std.Error	Beta	T	Sig.
	Concstant)	,285	,737		,368	,714
	Nilai	,009	,002	-,0,87	-,521	,806
	Perusahaan	022	037	009	076	960
	Ukuran					

a. Dependent Variable Penghindaran Pajak

X1 Nilai Perusahaan = nilai signifikansi sebesar 0,806 lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel Nilai

Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

X2 Ukuran Perusahaan = nilai signifikansi 0,960 lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Tabel 3. Uji F

ANOVA*					
Model	Sum Of Squares	DF	Square	T	Sig.
Regression	,286	2	,143	,204	,816
Residual	74,860	107	,700		
Total	75,145	109			

a. Dependent Variable Penghindaran Pajak
b. Predictors (Constant), Ukuran perusahaan, Nilai perusahaan

Sumber : Hasil Output SPSS,2022 (data diolah)

Dari tabel 3. diatas menunjukkan probabilitas signifikansi sebesar 0,816 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel-variabel bebas yaitu nilai perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

4.2. Pembahasan

1) Pengaruh Nilai perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak

Sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji simultan (Uji F) dengan ketentuan bahwa apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Artinya variabel-variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Maka dalam penelitian ini perusahaan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia mengindikasikan bahwa dengan nilai perusahaan yang positif dan ukuran aset perusahaan yang baik akan mempengaruhi tindakan penghindaran pajak, artinya hutang pajak yang dimiliki oleh perusahaan bernilai sedikit atau rendah.

2) Pengaruh Nilai perusahaan terhadap penghindaran Pajak

Sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji parsial (Uji t) dengan ketentuan bahwa apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\alpha < 0,05$) maka hipotesis diterima. Artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, dimana nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dimana dengan nilai perusahaan yang bersifat positif menandakan bahwa perusahaan tersebut sehat dalam artian perusahaan tersebut dalam keadaan baik, sehingga dalam tindakan penghindaran pajak perusahaan tersebut membayarkan secara tertib tanpa adanya pelanggaran.

Hal ini menunjukkan semakin rendah Cash_ETR suatu perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan atau dengan kata lain perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Hal ini sesuai dengan prinsip penghindaran pajak yaitu transfer kekayaan dari pemerintah ke pemegang saham. Penghindaran pajak dapat menurunkan nilai perusahaan apabila suatu negara mempunyai pengawasan perpajakan yang baik.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji parsial (Uji t) dengan ketentuan bahwa apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\alpha < 0,05$) maka hipotesis diterima. Artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, dimana ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dimana ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki, perusahaan yang memiliki total asset dengan jumlah yang banyak termasuk perusahaan besar, maka dari itu dalam penelitian ini ukuran perusahaan bersifat positif yang artinya besar kecilnya suatu perusahaan mempengaruhi tindakan penghindaran pajak, dalam

hal ini peneliti menemukan bahwa perusahaan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia meminimalkan beban pajak mereka terhadap penghematan pajak.

4) Variabel Nilai perusahaan yang paling dominan mempengaruhi penghindaran pajak.

Berdasarkan uji koefisien determinasi parsial (r^2) menunjukkan diperoleh hasil nilai koefisien nilai perusahaan (r^2) sebesar 0,004 atau 0,4% dan nilai koefisien ukuran perusahaan (r^2) sebesar 0,001 atau 0,1%. Sehingga diketahui bahwa nilai perusahaan memberikan kontribusi atau pengaruh lebih besar terhadap penghindaran pajak sebesar 0,01 atau 0,1%, artinya nilai perusahaan dominan mempengaruhi penghindaran pajak. Nilai ini menjelaskan bahwa dalam tindakan penghindaran pajak, faktor yang sangat berpengaruh adalah nilai suatu perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang baik merupakan gambaran dari kepercayaan masyarakat dalam hal ini para investor, maka dalam tindakan penghindaran pajak dalam hal ini tindakan kecurangan akan sangat minim dilakukan.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah bahwa: Nilai perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Secara parsial nilai perusahaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Secara parsial ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Variabel nilai perusahaan merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan properti yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairil Anwar Pohan. 2016. Pajak Pertambahan Nilai: Teori, konsep dan aplikasi PPN. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 21(1), 830-859.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 14(3),1584-1613. ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 25 No. 2, 2022
- Fadillah, H. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, 4(1), 117-133.
- Hartono, J. (2015). Teori Perfotofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, Nurdin dan Dedi Purwana. (2017). Perpajakan Teori & Praktik, Jakarta: PT Raja grafindo Persada, <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Irianto, B.S., Sudibyono, Y.A., & Wafirli, A. (2017). The Influence of Profitabilitym Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidace. International Journal of Accounting and Taxation, 5(2), 33-41.
- Jamei R. 2017. Tax Avoidance and Corporate Governance Mechanisms: Evidence from Tehran Stock Exchange. International Journal of Economics and Financial Issues, 7 (4), 638-644
- Kalbuana N. dkk. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Nilai Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Kasus Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, 12(2),191.<http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/view/340/258>
- Kasmir, (2016), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Lubis, Rahmat Hidayat. (2018). Pajak Penghasilan – Teori, Kasus dan Aplikasi, Yogyakarta: CV Andi Offset
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Marisa H. (2019). Analysis of Good Corporate Governance and it’s Effect on Tax Avoidance, Profitability and Company Value. International Journal of Advanced Research. 7(6), 153-158
- Mulyodiwarno, Nuryadi. (2018). Reformasi: Menuju Terwujudnya Keadilan Dan Kesetaraan Perpajakan, Depok: PT RajaGrafindo Persada,
- Mashaiekh, B., Seyyedi, J. 2015, Corporate governance and tax avoidance. Journal of Accounting and Economics, 2 (1), 80-88
- Martin T., Christoph W. 2018. Tax Avoidance Over Time: A Comparison of European and U.S. Firms. Journal of International Accounting, Auditing and Taxation. 33 (2): <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2018.11.002>
- Mulyadi, (2017), Auditing, Buku 1, Edisi ke-6, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Nurfadilah, Mulyati Henny, Purnamasari Merry dan Niar Hastri. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. ISSN 2460-0784. Syariah Paper Accounting FEB UMS 1 (1): 443- 448
- Partha, I. G. A., & Noviari, N. (2016). Pengaruh Penghindaran Pajak Jangka Panjang pada Nilai Perusahaan dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 14(3), 2336-2362.
- Putra. I.L. (2017). Perpajakan Edisi: Tax Amnesty: Yogyakarta Quadran
- Putri, N. Z. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Hubungan Politik Terhadap Tax Avoidance. Skripsi, Universitas Islam Indonesia.

- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institutional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal EkonoMo Manajemen Sumber Daya*, 19(1), 1-11.
- Rachmithasari, A. F. (2015). Pengaruh Resturn On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rahayu, Siti Kurnia. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*, Bandung: Rekayasa Sains.
- Siregar, Rifka dan Widyawati, Dini. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. ISSN: 2460-0585. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 5, Nomor 2*
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, Murti & Salamah Wahyuni. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI.
- Sumarsan, Thomas. (2017). *Perpajakan Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Indeks
- Sunjoyo, dkk. 2013. *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*, Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodelogi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika
- Aditama Anggota Ikapi.
- Tikollah, M. R., Azis, M., & Azis, F., (2022). The Influence of Corporate Social Responsibility, Revenue Growth, and Ownership Structure on Tax Avoidance. *Proceedings of the International Conference on Social, Economics, Business, and Education (ICSEBE 2021)*, 205,224-229. <https://www.atlantispress.com/proceedings/icsebe-21/125969283>
- Turyatini. (2017). The Analysis of Tax Avoidance Determinant on The Property and Real Estate Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 143-153.
- Wulandari, L. A., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017). *Co-Management*, 3(1), 390-401.
- Yee, C.S., Sapiei, N.S. & Abdullah, M. (2018). Tax Avoidance, Corporate Governance and Firm Value in The Digital Era. *Journal of Accounting and Investment*, 19(2), 160-175